

## "4 salah besar AS"

— bantahan atas tuduhan AS terhadap Tiongkok.

"AS telah memusuhi seluruh dunia" (Saduran isi pokok jawaban Hua Chun Ying yg dimuat dlm. Ren Min Ri Bao: Pada jumpa pers 18 juli y.l.Deplu Tiongkok - Hua Chun Ying)

Oleh: Durmin

Hua Chun Ying telah memberikan jawaban atas pertanyaan wartawan: Bagaimana dgn sikap Tiongkok terhadap pernyataan Gedung putih—wapres AS Mike Pence yg mengatakan bahwa, semua perusahaan Tiongkok telah mengenakan pajak masuk export produk AS 3X lebih tinggi daripada pajak masuk yang dikenakan AS terhadap export produk Tiongkok. AS perlu bersikap keras dan waspada terhadap "pencurian tehnik" yg dilakukan Tiongkok. Dan, AS tidak akan mundur jika Tiongkok tidak melakukan perdagangan yg adil dan meneruskan serangan balasannya terhadap AS?

**Jawab Hua CY:** Tentang berbagai masalah yg diajukan, sebenarnya dari Dept. Perdagangan Internasional Tiongkok, sudah memberi penjelasan secara menyeluruh. Tapi baiklah saya disini akan sekali lagi memberikan penjelasan secara singkat atas masalah2 yg diajukan seperti: pajak masuk, "pencurian tehnik", perdagangan yg adil dan serangan balas:

Yg AS katakan bhw Tiongkok mengenakan pajak masuk 3x lipat lebih besar d/p yg dilakukan AS terhadap produk export Tiongkok adalah tidak benar. Ambil saja satu contoh: pajak masuk yg dikenakan AS terhadap export bus dari Tiongkok 2,5%, sedang terhadap truck sampai 25%. Sedang Tiongkok mengenakan pajak masuk terhadap onderdeel mobil dari AS hanya 10% saja dan inipun kini sdh diturunkan lagi menjadi 6%.

Tentang melakukan perdagangan yg adil: Isi dan maksud apa yg disebutnya adil oleh AS juga tidak benar. Adil itu tidak cukup hanya dlm kata2 saja, tetapi perlu dan lebih penting lagi dilihat dlm perbuatannya. Didalam perdagangan internasional, Tiongkok telah membuka pintunya lebar2, transparant, adil untuk kedua belah pihak, dan menciptakan suasana perdagangan yg nyaman dan berhari depan. Tapi apa yg diperbuat AS?

AS telah membuat peraturan dan ketentuan2 yang hanya bertolak dari kepentingannya saja. Dengan dalih "demi untuk keamanan negara" telah berupaya merintang dan membatasi penanaman modal Tiongkok dinegrinya, ... dengan kata lain, saat "Tiongkok membuka pintunya lebar2, sebaliknya AS berusaha utk menutup pintunya sendiri", ... apa ini yg disebut adil dlm melakukan perdagangan?

Masalah siapa yg salah dan siapa yg benar, ... juga sudah jelas sama sekali.

Tiongkok dituduh "mencuri" intellectual property AS, ... kata2 ini tuduhan takberdasar dan merupakan satu penghinaan besar terhadap Tiongkok, telah memutar balikkan sejarah dan kenyataan. Pembaharuan dan inovasi teknik merupakan strategi negeri kami. Pembaharuan diberbagai bidang bukanlah karena hasil curian atau rampasan milik orang lain, tetapi hasil jerih payah dan keringat dari kerja keras seluruh rakyat Tiongkok.

Ex secretaris menteri keuangan AS Lawrence Summer, berdasarkan kenyataan yg dilihatnya sendiri pernah berkata: Tehnik produksi Tiongkok kini sudah begitu tinggi dan memainkan peranan sebagai pelopor, .... dan ini samasekali bukanlah hasil curian dari intellectual property AS, tapi karena kerja keras para cendekiawan mereka, karena politik pemerintahnya yang menghargai dan memberi kesempatan kepada calon2 ilmuwan mereka dan melakukan pendidikan dan pempukan diberbagai bidang ilmu secara intensif. Saya sarankan kepada sementara orang yg suka menepuk dada sendiri, ... coba luangkan wktu, bacalah baik2 buku yg berjudul "Sejarah Keilmuan Tiongkok" dari seorang pakar sejarah kenamaan Inggris - Joseph Needham.

**Serangan balas Tuan Pence** mengatakan: bahwa AS tidak akan mundur kalau Tiongkok melakukan serangan balasan terhadap AS.

Pernyataan inipun tidak benar. Yang benar adalah: Perang Dagang telah dilancarkan oleh AS. Dan, kalau AS melanjutkan terus perbuatannya yang se-mena2, maka seluruh dunia akan bersatu padu lebih tegas lagi melancarkan serangan balas terhadap AS, sebab ini merupakan perjuangan antara multilateralisme × unilateralisme; antara perdagangan bebas × protektionisme dan antara peraturan yg berlaku × power politik.

Melindungi hak legal dan kepentingan yg seharusnya bagi diri sendiri merupakan consensus bagi setiap negara didunia. Kalau AS meneruskan kebiasaan buruknya — menyerang dan merugikan orang lain dianggap sebagai suatu kewajiban yg dibenarkan, sedangkan orang lain dilarang dan disalahkan untuk melakukan bela diri,... ini betul2 manifestasi dari power politik yg akan lebih jauh lagi memencilkan AS sendiri dari dunia lainnya.

Perang dagang yg dilancarkan AS bukan saja terhadap Tiongkok, tapi juga terhadap negri2 lainnya didunia, seluruh dunia dimusuhinya, ... kalau tidak dilawan dan dihentikan pasti akan berakibat buruk mendorong ekonomi dunia kejurang yg berbahaya.

Dalam kesempatan yg lain Hua Chun Ying telah mengutip kata2 Lao Zi ("Dao De Jing" bab 33) yg berbunyi: "知人者智，自知者明" - zhi ren zhe zhi, zi zhi zhe ming.

Artinya: "Orang yang mengetahui keadaan orang lain adalah bijak dan orang yang

mengetahui dirinya sendiri adalah pandai".

--